

**MAKING
ROOM
FOR JESUS**

MIRACLE FOR FAMILY RESTORATION 1

03 JUNI 2019

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
MUJIZAT PEMULIHAN KELUARGA
DI TAHUN MUJIZAT BESAR**

BACAAN HARI INI

Yoel 2:18-27

RHEMA HARI INI

Yoel 2:24 *Tempat-tempat pengirikan menjadi penuh dengan gandum, dan tempat pemerasan kelimpahan anggur dan minyak.*

Di daerah dataran tinggi dengan suhu udara yang sejuk, kita sering menemukan kebun-kebun buah. Ada kebun buah pepaya, kebun buah stroberi, kebun buah salak, kebun buah apel, dan sebagainya. Kebun-kebun buah itu umumnya hanya menanam satu macam buah saja. Namun berbeda dengan sebuah taman buah yang terletak di kota Bogor, Jawa Barat. Di taman itu, berbagai macam kebun buah bisa kita temukan. Mulai dari kebun buah nangka, kebun buah mangga, kebun buah melon, kebun buah kelengkeng, kebun buah manggis, kebun buah jambu, kebun buah durian, kebun buah duku, dan masih banyak lagi.

Seperti taman buah di kota Bogor yang memiliki berbagai macam kebun buah, demikian juga tahun mujizat besar yang Tuhan janjikan kepada kita memiliki berbagai dimensi mujizat yang bisa kita alami dalam hidup kita. Setelah mujizat keuangan besar, dan dilanjutkan dengan mujizat kesembuhan dan kesehatan, maka saat ini Tuhan ingin mengerjakan mujizat pemulihan keluarga bagi setiap kita. Sebab, kerinduan hati Tuhan adalah supaya tempat-tempat pengirikan kita menjadi penuh dengan gandum, dan tempat pemerasan kita kelimpahan anggur dan minyak. Artinya, Tuhan ingin hidup kita berlimpah dengan berbagai mujizat yang kita perlukan dalam hidup kita.

Oleh karena itu, marilah kita saat ini mengharap-harapkan, mendoakan, dan berjuang, supaya mujizat pemulihan keluarga terjadi. Sebab, ketika keluarga dipulihkan, banyak hal lain dalam hidup ini juga akan ikut dipulihkan. Sebab, kondisi keluarga kita mempengaruhi kesehatan, keuangan, keberhasilan dalam pekerjaan dan pelayanan, serta masih banyak hal yang lainnya lagi. Tidak heran jika Tuhan Yesus menaruh perhatian khusus terhadap pemulihan keluarga. Mujizat pertama yang dilakukan-Nya adalah memulihkan perjamuan kawin di Kana. Bagaimanapun rumitnya keadaan keluarga Anda saat ini, tangkap dan imani bahwa Tuhan ingin memulihkan keluarga Anda.

Dia rindu agar Anda bisa mengalami mujizat pemulihan keluarga, sehingga Anda juga bisa mengalami berbagai mujizat lain yang Dia sediakan tahun ini bagi hidup Anda.

RENUNGAN

Di **TAHUN MUJIZAT BESAR** ini, Tuhan juga menyediakan **MUJIZAT PEMULIHAN KELUARGA** bagi kita semua.

APLIKASI

1. Mujizat apa saja yang Anda harapkan terjadi dalam hidup Anda di tahun mujizat besar ini?
2. Seberapa pentingkah mujizat pemulihan keluarga bagi Anda?
3. Langkah apa yang akan Anda ambil untuk meresponi mujizat pemulihan keluarga yang sudah disediakan Tuhan ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, kami bersyukur atas berbagai mujizat yang Engkau sediakan bagi kami. Kami mau menangkap dengan segenap hati dan iman percaya kami. Bagaimanapun keadaan kami saat ini, kami tetap percaya bahwa Engkau Tuhan yang jauh lebih besar dan sanggup untuk memulihkan keadaan kami. Terimakasih Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yeremia 6-8

1 Timotius 5

04 JUNI 2019

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
AWAL DARI PEMULIHAN KELUARGA

BACAAN HARI INI

Yakobus 5:9-20

RHEMA HARI INI

Yakobus 5:16a Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

Sekian tahun menikah dan dikaruniai seorang putri cantik, Bagus dan Rani merasa kehidupan mereka normal-normal saja seperti layaknya keluarga lain. Suatu hari, kantor Bagus mengadakan gathering yang mengharuskan peserta datang bersama dengan pasangan masing-masing. Dalam satu permainan untuk memilih pasangan paling kompak, mereka dibagikan kertas berisi pertanyaan tentang pasangan. Tanggal pernikahan, apa yang disukai dan yang tidak disukai, warna kesukaan, makanan favorit, dan lain sebagainya. Suasana langsung riuh, semua mengisi pertanyaan dengan cepat. Namun Bagus dan Rani tampak kebingungan. Sewaktu mencocokkan jawaban untuk menentukan pemenang, ternyata hanya 2 dari 15 pertanyaan yang mereka jawab dengan benar.

Hari itu mereka disadarkan, tanpa terasa selama ini mereka telah kehilangan kasih pada pasangannya. Mereka sibuk dengan dunia masing-masing, seolah tidak lagi saling membutuhkan. Benar, mereka masih serumah, masih satu ranjang, tetapi memiliki jam tidur sendiri-sendiri. Mereka pun tidak lagi saling merindukan saat Bagus tugas keluar kota. Mau tak mau, mereka mengakui mulai ada jarak diantara mereka. Bahkan para sahabat lebih tahu apa yang sedang dirasakan oleh masing-masing mereka. Bagus dan Rani akhirnya memutuskan untuk konseling dan ikut seminar keluarga, agar anggur baru dicurahkan dan rumah tangga mereka kembali harmonis.

Ya, banyak faktor yang bisa menyebabkan anggur kasih dalam keluarga kita berkurang. Konflik, gesekan, kesalahpahaman, dan guncangan yang tanpa sadar menghabiskan persediaan anggur kasih. Bila kita tidak mau mengakui atau menutup-nutupi seolah tidak terjadi apa-apa, maka akan sulit terjadi pemulihan. Dibutuhkan kejujuran dan keterbukaan, saling mengakui kesalahan, berani meminta maaf dan memberi pengampunan. Terutama, undang dan sediakan ruang bagi Yesus dalam keluarga kita. Dia Sang Pembuat Mujizat, yang mengubah air menjadi anggur yang manis. Kehadiran-Nya dalam keluarga kita akan mendatangkan mujizat pemulihan keluarga,

sebab Yesus membawa kasih, damai, sukacita, saling menghormati, dan segala yang baik untuk keluarga kita. (PF)

RENUNGAN

Belajarliah **JUJUR MENILAI** keadaan keluarga kita, sebab **KEJUJURAN** dan **KETERBUKAAN** adalah **AWAL DARI PEMULIHAN**.

APLIKASI

1. Bagaimana kondisi keluarga Anda saat ini?
2. Apakah hal-hal yang menyebabkan hubungan keluarga menjadi renggang?
3. Bagaimana cara Anda mengundang Yesus masuk dalam keluarga Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, tanpa kami sadari kasih dalam keluarga kami telah menjadi hambar dan memudar. Komunikasi tidak lagi mudah dan ketidakpedulian mulai menjadi jurang pemisah bagi kami. Hadir dan tinggallah dalam keluarga kami, ya Yesus, Raja damai yang sanggup memulihkan dan mencurahkan anggur kasih yang baru bagi keluarga kami. Jadikan kami keluarga yang shakinah glory dan menyenangkan hati-Mu. Terima kasih Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yeremia 9-11

1 Timotius 6

05 JUNI 2019

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
MEMPERBAHARUI ANGGUR KASIH DALAM
KELUARGA

BACAAN HARI INI

2 Korintus 9:6-11

RHEMA HARI INI

2 Korintus 9:6 *Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.*

Pernikahan Sarah dan Fred dilanda pertengkaran tanpa henti. Palsanya, Sarah merasa Fred kurang perhatian. Sarah tidak tahan lagi dengan Fred yang melupakan hari ulang tahunnya dan juga ulang tahun pernikahan mereka. Padahal, dari perspektif Fred, ia hanya sangat sibuk dalam bisnis IT yang dibangunnya. Namun, Sarah sadar pertengkaran hanya akan membuat segalanya menjadi lebih buruk. Lalu ia teringat betapa senangnya Fred saat ia memeluk dan menciumnya setiap kali suaminya membawakan pernik-pernik kecil. Jadi ia menunggu kesempatan untuk melakukan hal seperti itu.

Beberapa hari kemudian, Fred membawa pulang buku yang diminta Sarah untuk dibawakan dari perpustakaan. Sarah berterima kasih kepadanya seolah ia baru saja mendapatkan sebuah berlian. Saat itu Fred memandangi Sarah seolah-olah istrinya itu sudah gila. Namun, di saat yang sama ia merasa senang karena dihargai. Ia pun mulai berusaha untuk memperhatikan Sarah dengan hal-hal yang lebih kreatif, sehingga terciptalah kemesraan seperti masa ketika mereka sedang berpacaran.

Keluarga yang harmonis, penuh dengan sukacita sorgawi, adalah impian semua orang. Pertanyaannya adalah, apakah kondisi keluarga kita sudah seperti yang kita impikan selama ini? Meskipun kita anak Tuhan, bahkan aktif dalam pelayanan, bukan jaminan bahwa keluarga kita adalah keluarga yang penuh dengan sukacita dan damai sejahtera. Bulan ini, rhema firman Tuhan adalah pemulihan keluarga. Ini adalah waktunya Tuhan memulihkan keluarga kita. Tidak serta merta itu akan terjadi. Ada bagian yang harus kita kerjakan. Sepasti hukum tabur tuai, kalau kita menabur kasih dalam keluarga kita, menyirami dan memupuknya dengan kasih, kita pasti menuai anggur kasih. Selain itu, kita juga perlu menyediakan ruang bagi Yesus dalam keluarga kita. Jadikan Dia yang terutama dan berikan Dia tempat terhormat dalam keluarga kita. Dengan demikian, Tuhan sendiri yang akan

memastikan mujizat pemulihan keluarga terjadi dalam hidup kita dan keluarga kita akan menjadi sorga di bumi.

RENUNGAN

Taburkanlah **BENIH KASIH**, sebab **ANGGUR KASIH** dalam keluarga harus **TERUS DIPERBAHARUI**.

APLIKASI

1. Sudahkah Anda menaburkan benih kasih dalam keluarga? Mengapa?
2. Mengapa Anggur kasih dalam keluarga harus terus diperbaharui?
3. Bagaimana Anda dapat menabur benih kasih dalam keluarga Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, terima kasih atas keluarga yang telah Engkau berikan dalam hidup kami. Mampukan kami untuk menaburkan benih kasih di tengah-tengah keluarga kami, agar kami dapat melihat Engkau berkarya dan memenuhi kembali tempayan-tempayan anggur kasih dan sukacita dalam keluarga kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yeremia 12-14

2 Timotius 1

06 JUNI 2019

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 4#

TAK ADA KATA TERLAMBAT DALAM KAMUS TUHAN

BACAAN HARI INI

Yohanes 11:1-44

RHEMA HARI INI

Yohanes 11:32 *Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."*

“Sudah terlambat,” kata seorang wanita kepada sahabatnya, “Rumah tangga kami sudah tidak mungkin lagi diperbaiki. Suamiku bukan hanya pemarah dan keras kepala, tetapi ternyata diam-diam dia suka selingkuh. Aku tahu Tuhan tidak suka dengan perceraian, tapi aku tidak tahan lagi. Keramik yang pecah saja akhirnya dibuang, bagaimana dengan hatiku yang sudah telanjur hancur?” Percakapan seperti ini mungkin sudah sering kita dengar. Beberapa dari kita bahkan mungkin sedang mengalami atau merasakan hal yang serupa dengan wanita tersebut. Hubungan kita dengan orang terkasih sudah terlampau hancur dan aib yang mencemari hubungan keluarga tidak

mungkin dihapuskan, kecuali kita dapat memutar waktu.

Saat Lazarus meninggal, Martha dan Maria sempat merasakan hal yang sama. Hal pertama yang mereka katakan ketika akhirnya Yesus datang: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." Dengan kata lain, mereka berkata, "Engkau terlambat!" Namun, Tuhan membuktikan yang sebaliknya. Meskipun Lazarus sudah dibungkus kain kafan dan mayatnya sudah berbau karena sudah empat hari sejak kematiannya, dengan satu seruan dari Yesus, ia bangkit dan berjalan keluar dari liang kuburnya.

Ya, tak ada kata terlambat bagi Tuhan. Dia sanggup melakukan perkara-perkara yang sangat mustahil bagi nalar kita sekalipun. Orang mati saja Dia bangkitkan, apalagi rumah tangga atau hubungan keluarga yang hancur. Kalau kita mau membuka hati dan membiarkan-Nya bekerja, kita pun akan melihat bagaimana Tuhan memulihkan hubungan yang rusak dan menyegarkan kembali kasih yang telah kering. Bagaimanapun, Dia adalah Allah El Shaddai, Yang Maha Kuasa. Dia tidak terbatas ruang dan waktu. Tak ada pula situasi dan kondisi yang mampu menghalangi-Nya menyelesaikan pekerjaan-Nya dalam hidup kita. Percayalah, saat kita menyediakan ruang bagi Yesus

dalam keluarga kita, Dia pun akan bekerja untuk memastikan mujizat pemulihan keluarga terjadi atas kehidupan keluarga kita. (MV.L)

RENUNGAN

Meski keluarga kita sudah **TERLANJUR KEHABISAN** anggur kasih, **TIDAK ADA KATA TERLAMBAT** dalam kamus Tuhan, sebab Dia **ALLAH EL SHADDAI**.

APLIKASI

1. Adakah hubungan dengan anggota keluarga Anda yang Anda pikir sudah tidak dapat lagi diperbaiki? Mengapa demikian?
2. Mengapa dalam kamus Tuhan tidak ada kata terlambat?
3. Bagaimana Anda dapat bekerja sama dengan Tuhan dan memulihkan keadaan keluarga Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, Engkau sungguh Allah yang dahsyat. Tak ada yang tak sanggup Engkau lakukan dan tak ada kata terlambat bagi-Mu. Tuhan, kami serahkan keluarga kami ke dalam tangan-Mu, apa pun keretakan maupun kerusakan yang terjadi, kami percaya Engkaulah Maestro kehidupan kami, yang sanggup menjadikan kehidupan keluarga kami indah kembali dan penuh dengan anggur kasih-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yeremia 15-17

2 Timotius 2

07 JUNI 2019

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
PRIBADI YANG PERLU KITA UNDANG DALAM
KELUARGA

BACAAN HARI INI

Yohanes 2:1-11

RHEMA HARI INI

Yohanes 2:1-2 Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu.

Menyeleksi tamu undangan pernikahan tidaklah mudah. Terutama untuk pasangan yang anggarannya terbatas seperti Gary dan Cheryl. Karena itu, saat mama Cheryl meminta satu undangan untuk teman barunya di gereja, Cheryl benar-benar keberatan. Ia saja terpaksa tidak mengundang beberapa temannya. Namun, Gary menasihati Cheryl untuk menuruti mamanya. Lalu, hari pernikahan mereka pun tiba. Siapa menyangka, seorang tamu tidak sengaja memakan hidangan yang membuat alerginya bereaksi. Ia mengalami penyempitan saluran udara dan kesulitan bernafas. Di tengah hiruk pikuk, seseorang buru-buru menghampiri dan setelah memeriksa sang tamu, ia

memberikan injeksi epinefrin. Kebetulan ia seorang dokter dan anaknya juga memiliki alergi makanan yang parah, jadi ia selalu membawa obat tersebut untuk berjaga-jaga. Setelah acara berjalan normal kembali, mama Cheryl berbisik kepadanya, “Dokter tadi teman baru Mama di gereja.”

Dalam Alkitab, kita juga bisa menemukan kisah tentang pasangan mempelai yang hari bahagiannya hampir saja rusak. Anggur yang disediakan untuk para tamu undangan hampir habis. Padahal, anggur adalah hidangan minuman wajib dan utama. Kalau sampai kehabisan, hal tersebut bisa menjadi bahan pembicaraan di kota dan mereka akan menanggung malu. Namun, Yesus tampil maju dan mengubah air menjadi anggur. Bahkan, anggur tersebut jauh lebih baik dari yang semula.

Seperti itulah, ada tidaknya Yesus dalam kehidupan keluarga kita akan membuat banyak perbedaan. Dia bukan hanya dapat memulihkan hati-hati yang terluka, tetapi Dia juga akan menyegarkan kembali kasih yang sudah mengering. Anggur kasih, anggur sukacita, anggur keharmonisan, dan anggur kebahagiaan yang sudah habis dapat diadakan-Nya kembali. Semua yang rusak pun dapat diperbaharui-Nya. Itu sebabnya, pastikan bahwa kita mengundang-Nya masuk dalam keluarga kita. Sediakan ruang bagi Yesus dalam

keluarga kita. Jadikan Dia satu-satunya kepala yang kita dengarkan dan taati. Percayalah, Yesus sanggup mengadakan mujizat pemulihan keluarga bagi kita. (MV.L)

RENUNGAN

Siapa yang kita **UNDANG DALAM KELUARGA** kita akan **MENENTUKAN MASA DEPAN** keluarga kita; undanglah **YESUS SEBAGAI PRIORITAS**.

APLIKASI

1. Siapakah yang telah Anda undang dalam keluarga Anda dan yang selama ini lebih Anda dengarkan? Tuhan? Teman-teman? Apakah akibatnya?
2. Mengapa Anda perlu mengundang Yesus dalam keluarga Anda?
3. Bagaimana Anda bisa mengundang Yesus sebagai prioritas dalam keluarga Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, kami mengundang-Mu masuk dalam keluarga kami. Kami mau melibatkan-Mu dalam segala hal yang berlangsung di antara kami. Kami percaya, Engkau sanggup memulihkan kami dan mengadakan anggur kasih yang sudah mengering di tengah-tengah keluarga kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yeremia 18-19

2 Timotius 3

08 JUNI2019

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
SEDIAKAN RUANGAN TERBAIK BAGI YESUS DALAM
KELUARGA**

BACAAN HARI INI

2 Raja-Raja 4:8-37

RHEMA HARI INI

2 Raja-Raja 4:10 *Baiklah kita membuat sebuah kamar atas yang kecil yang berdinding batu, dan baiklah kita menaruh di sana baginya sebuah tempat tidur, sebuah meja, sebuah kursi dan sebuah kandil, maka apabila ia datang kepada kita, ia boleh masuk ke sana."*

War Room adalah film rohani yang berhasil menginspirasi begitu banyak keluarga. Salah satu pesan spiritual yang bisa kita petik dari film tersebut adalah ketika kita memperlakukan Tuhan sebagai yang terutama, dan menyediakan ruang bagi-Nya untuk tinggal di tengah-tengah kita, maka atmosfer rumah yang suram akan berubah menjadi penuh dengan cahaya kemuliaan Tuhan. Itulah yang Elizabeth lakukan sebagai pemeran utama dalam film tersebut.

Kita juga dapat belajar melalui perempuan Sunem dan suaminya yang sangat mengerti protokol untuk menjamu raja. Mereka mengerti bahwa Elisa bukanlah orang biasa, tetapi abdi Allah yang telah mengerjakan banyak mujizat. Alih-alih bersungut-sungut dan merasa direpotkan, mereka justru merasa senang bisa menjamu Elisa. Mereka bahkan tidak hanya sekedar mengundang dan menjamu Elisa, tetapi dengan ketulusan, sukacita, dan sehati, mereka membuatkan sebuah kamar terbaik bagi Elisa. Hal ini tentu saja membuat Elisa sangat tersentuh dan tidak bisa tidak memberkati mereka kembali. Akhirnya, melalui doa Elisa, mereka boleh memperoleh mujizat atau berkat terbaik dalam keluarga mereka, yaitu seorang anak yang telah mereka nantikan bertahun-tahun.

Jika Elisa saja tidak bisa tinggal diam ketika diundang dan diperlakukan secara istimewa oleh wanita Sunem dan suaminya, bukankah terlebih lagi Tuhan kita? Namun, tidak cukup hanya mengundang Dia, lalu membiarkan-Nya seorang diri, sementara kita sibuk dengan aktivitas kita masing-masing. Bersekutulah secara intens dengan-Nya. Bangun mezbah keluarga yang terbaik untuk-Nya. Utamakan Dia dalam segala keputusan keluarga. Maka Hati-Nya yang sangat mudah tersentuh oleh ketulusan dan penghargaan kita, pasti akan lebih lagi membalas cinta kita kepada-Nya. Lebih dari yang dapat Elisa lakukan kepada perempuan

Sunem dan suaminya, Tuhan akan sediakan bagi kita mujizat pemulihan keluarga tanpa batas. Dia tidak hanya mengembalikan semua yang rusak dan hilang, tetapi menambahkan dengan berkat yang terbaik dan terindah dalam keluarga kita.

RENUNGAN

Tidak cukup hanya **MENGUNDANG YESUS**, sediakan juga **RUANGAN TERBAIK** bagi-Nya dalam keluarga kita.

APLIKASI

1. Apa yang Tuhan rindukan untuk Anda sediakan bagi-Nya?
2. Apa dampak terbaik yang bisa Anda terima, ketika Anda mengundang Yesus, dan menyediakan ruangan terbaik bagi-Nya dalam keluarga kita?
3. Sudahkah Anda memiliki ruang terbaik bagi Tuhan dalam keluarga Anda? Jika belum, apa langkah yang akan Anda lakukan untuk merealisasikan atau menyediakan ruang terbaik bagi Yesus?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih atas kebenaran yang telah Engkau singkapkan kepada kami. Kami menyadari keluarga tanpa hadirat Tuhan akan dipenuhi kesuraman. Oleh karena itu, Mulai hari ini kami mau mengundang, menerima, dan mempercayai Engkau sebagai Tuhan dan Juru Selamat atas hidup kami dan keluarga kami.”

Kami juga berkomitmen untuk menyediakan ruangan terbaik dalam rumah kami, terutama dalam hati kami, sehingga Engkau disenangkan. Kami percaya ketika hati-Mu disenangkan dalam keluarga kami, maka mujizat pemulihan keluarga bukanlah hal yang sukar dan mustahil untuk kami terima. Di dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yeremia 20-21

2 Timotius 4

09 JUNI 2019

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 7#

**KARYA TUHAN DALAM RUANG YANG KITA SEDIAKAN
BAGI-NYA**

BACAAN HARI INI

Yosua 24:1-28

RHEMA HARI INI

Yosua 24:15 *Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"*

Film *"Facing The Giants"* menceritakan tentang seorang bernama Grant Taylor yang ditimpa masalah dan tekanan hidup bertubi-tubi. Sebagai pelatih tim football sekolah, sudah enam tahun ia tidak mencetak prestasi, dan ia kehilangan kredibilitasnya. Di rumah, permasalahan ekonomi dan keinginan besar sang istri untuk segera memiliki anak membuat Grant frustrasi. Namun, kisah suramnya mulai berubah ketika ia bertemu seorang lelaki tua yang rutin datang dan berdoa di ruang loker sekolah. Lelaki tersebut

mengingatkan Grant tentang betapa pentingnya sikap hidup yang melibatkan Tuhan. Singkat cerita, pemulihan terjadi dalam hidup Grant. Akhirnya ia berhasil membawa timnya menjadi juara. Ia pun memperoleh kenaikan gaji sehingga kesejahteraan keluarganya meningkat. Sukacitanya kian memuncak saat ia tahu bahwa istrinya hamil.

Ketika bangsa Israel sudah berhasil menguasai Tanah Kanaan, Yosua mengingatkan dengan tegas supaya orang Israel tidak terlena dan melupakan Tuhan. Yosua menegaskan kembali komitmen untuk setia beribadah hanya kepada Allah dan menjadi teladan, dimulai dari diri sendiri dan keluarganya. Sikap itu jugalah yang diambil Grant Taylor. Dengan tegas ia berbalik dan mengandalkan Tuhan dalam seluruh kehidupannya. Ia memulai perubahan dari diri sendiri untuk membuat perubahan bagi lingkungan. Mulai saat itulah, kemenangan demi kemenangan terjadi dalam hidupnya.

Bagaimana dengan kita? Apakah kita sudah mengundang Tuhan dan memberikan tempat yang terbaik bagi-Nya dalam hidup kita? Ketika Tuhan Yesus datang dalam hidup kita, Dia tidak akan datang dengan kosong. Yesus datang dengan membawa mujizat tanpa batas. Marilah saat ini kita undang Yesus dalam hidup

kita secara pribadi dan dalam keluarga kita. Dimulai dari diri sendiri dengan mezbah doa pribadi dan juga mezbah doa keluarga. Sediakan ruang yang spesial untuk Yesus dalam keluarga kita, dan Dia akan bekerja dengan caranya yang ajaib untuk mendatangkan pemulihan bagi keluarga kita.

RENUNGAN

Kalau kita menyediakan **RUANG YANG SPESIAL BAGI YESUS** dalam keluarga, maka Dia akan **BEKERJA DENGAN AJAIB** dan **MENDATANGKAN PEMULIHAN**.

APLIKASI

1. Apakah Anda sudah mengundang Tuhan Yesus dalam hidup pribadi dan keluarga Anda? Mengapa?
2. Mengapa Anda perlu membuat ruang yang spesial bagi Yesus dalam keluarga?
3. Komitmen apa yang bisa Anda ambil untuk memperjuangkan pertumbuhan rohani pribadi Anda dan keluarga?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, kami mohon Engkau hadir dalam hati kami dan keluarga kami. Hanya Engkaulah kekuatan kami dan sumber petolongan kami. Kami mau setia kepada-Mu dan memberikan tempat yang terbaik

kepada-Mu. Pakailah kami untuk menjadi alat-Mu, menjadi saksi dan bukti atas kebaikan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yeremia 22-23

Titus 1